

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi adalah prosedur penilaian yang bertujuan untuk memperoleh data serta informasi yang meliputi pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.<sup>1</sup>

Sedangkan Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkorelasikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dari pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* terhadap perilaku kesopanan siswa di MAN 1 Jepara. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti perlu ke lapangan atau lokasi penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan dan penyebaran angket untuk memperoleh data-data terkait dalam penelitian.

### B. Setting Penelitian

Penelitian memerlukan tempat yang dijadikan objek untuk mendukung tercapainya tujuan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MAN 1 Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah MAN 1 Jepara termasuk ke dalam sekolah Negeri islam yang di dalamnya banyak anak yang pintar secara akademisi. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian terhadap perilaku kesopanan dengan anak di MAN 1 Jepara.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sumber data untuk suatu penelitian tertentu, baik dalam jumlah maupun wilayah. Bila bisa dikeluarkan dari populasi, akan sangat mahal serta memakan waktu, sehingga terlalu banyak penelitian. Alternatifnya adalah

---

<sup>1</sup> Umar Husein, *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran* (Jakarta : Gramedia, 1999), 82

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

penelitian sering dilakukan dengan memilih responden atau sumber data yang kurang relevan tetapi mewakili populasi karena data yang dihasilkan dapat mewakili data populasi yang ada. Proses ini disebut metode sampling.<sup>3</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian adalah tempat data variabel yang digunakan, sedangkan objek pada penelitian merupakan sebuah atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>4</sup> Jadi, populasi yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa di MAN 1 Jepara.

## 2. Sampel

Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah, tujuan, hipotesis, metode serta alat penelitian, waktu, tenaga, serta biaya. Seperti dijelaskan di atas, sampel terdiri dari sumber data yang dipilih, subjek penelitian (responden), serta hasil metode pengambilan sampel (*sampling method*).<sup>5</sup> Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah teknik atau cara mengambil sampel berdasarkan rumpun atau kelompok. Hal ini dilakukan karena populasi sangat luas sehingga peneliti kesulitan membuat daftar.<sup>7</sup> Pemilihan sampel dengan cara acak dan menggunakan undian. Cara ini dilakukan dengan memberi nomer setiap kelas pada kertas kecil, kemudian kertas digulung dan dikocok. Kertas tersebut diambil dan salah satu secara acak, kertas yang terambil merupakan sampel penelitian. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah 32 sampel.

---

<sup>3</sup> Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2016), 137-138

<sup>4</sup> Slamet Riyanto, Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Sleman. Deepublish Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2020): 11

<sup>5</sup> Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”: 138

<sup>6</sup> Slamet Riyanto, Dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*”: 12

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018): 122-123.

## D. Identifikasi Variabel

Tergantung pada kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, variabel yang berbeda dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Kerap diucap selaku dorongan, prediktor, dan variabel pokok. Dalam bahasa Indonesia kerap diucap variabel bebas. Elastis bebas merupakan variabel yang dipengaruhi (mengikat) variabel terikat ataupun mengganti ataupun membuat variabel timbul. Dalam riset kegiatan. Tindakan merupakan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen Sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, serta hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi atau akibat dari tindakan. Dalam penelitian tindakan, variabel terikat adalah variabel hasil/variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perilaku kesopanan siswa (Y).

## E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan.<sup>10</sup>

Dalam hal ini yang digunakan peneliti ada dua macam sumber data, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama, yaitu orang yang mampu memberikan informasi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*”, (Bandung: Alfabeta, 2015): 81

<sup>9</sup> Suwendra, I Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 129.

tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, ada 3 sumber data primer yaitu<sup>11</sup>:

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Adapun informan yang peneliti wawancara ialah siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Jepara yang menjadi sampel penelitian.
  - b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengenai perilaku kesopanan siswa kelas XI di MAN 1 Kudus.
  - c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini bisa diperoleh melalui penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan bahan hukum primer yang dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumen yang berkaitan dengan absensis siswa, kartu pelanggaran siswa bagi yang sering melanggar, data demografi, dan nilai sikap yang ada pada raport hasil belajar siswa.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>13</sup> Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen ini tersusun beberapa item dengan pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Untuk setiap pernyataan item

---

<sup>11</sup> Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

<sup>12</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 118.

<sup>13</sup> Sugiono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 62

positif (+) dan item negatif (-) subyek diminta memilih satu diantara empat jawaban yang tersedia yaitu : (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, (STS) sangat tidak sesuai. Skor penilaian skala psikologis kedisiplinan memiliki empat alternatif jawaban. Berikut tabel kisi-kisi instrumen dan skor skala disiplin.

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Perilaku Kesopanan**

N o	Jawab an	Skor ( <i>favourable</i> )	Skor ( <i>unfavourable</i> )
1.	SS	1	4
2.	S	2	3
3.	TS	3	2
4.	STS	4	1

Penggunaan instrumen penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data. Mengumpulkan data berarti mengamati variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala perilaku kesopanan siswa. Instrumen ini diujikan pada siswa 1 kelas sebagai sampel penelitian dengan tabulasi butir item berjumlah 20 butir.

Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku kesopanan. Indikator perilaku kesopanan siswa sesuai dengan teori Widayati, meliputi: berbahasa, menghormati, dan berperilaku.<sup>14</sup> Keseluruhan dalam indikator dan bagian dari deskriptor yang digunakan sebagai instrumen angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi - kisi Instrumen Skala Perilaku Kesopanan Siswa**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir angket		jumlah
			positif	negatif	
Perilaku sopan santun	Berbahasa	1. Memilih Kata-kata yang lebih santun 2. Menyapa guru	1,5,9	10,13	5

<sup>14</sup> Widayati, S. (2019). Aturan Sopan Santun Dalam Pergaulan. Semarang. ALPRIN.

	Menghormati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap ramah dengan teman maupun guru</li> <li>2. Tidak berperilaku takabur dengan guru</li> <li>3. Mendengarkan nasehat orangtua</li> <li>4. Senyum kepada guru ketika berhadapan</li> </ol>	2,3,7,14,15,16, 17, 19	4,8, 11, 18, 20	12
	Berperilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam kepada teman</li> <li>2. Mendengarkan pelajaran dengan seksama</li> <li>3. Meminta izin ketika masuk atau keluar kelas</li> <li>4. Menggunakan handphone ketika belajar</li> <li>5. Berperilaku sopan terhadap</li> </ol>	6,9,12		

		guru, teman dan orangtua			
--	--	--------------------------	--	--	--

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>15</sup>

Metode pengumpulan data sering disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan istilah metode pengumpulan data yang berarti cara untuk memperoleh data. Dalam penelitian kuantitatif korelasi pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetyo Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian.<sup>16</sup> Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh Bambang Waluyo bahwa pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang.<sup>17</sup> Dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi MAN 1 Jepara untuk mencari data sekaligus dengan cara mengamati perilaku kesopanan siswa secara langsung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>18</sup> Peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi melakukan kegiatan

<sup>15</sup> Sugiono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), 62

<sup>16</sup> Prasetyo Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian, Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* ( Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999 ), 68

<sup>17</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002 ), 66.

<sup>18</sup> Rijanto, *Metodologi Penelitian*, 103

untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data-data yang berkaitan dengan absensi, nilai sikap siswa pada raport, data pelanggaran siswa yang berhubungan dengan perilaku kesopanan.<sup>19</sup> Adapun alasan peneliti menggunakan Dokumentasi dalam pengumpulan data antara lain:

- a) Untuk melengkapi data yang sudah ada dari observasi.
  - b) Karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendukung.
  - c) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
  - d) Keadaannya berguna dan sesuai untuk penelitian kuantitatif.
3. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dalam penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada sampel penelitian untuk menyelesaikan survei yang mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Angket yang berkaitan dalam penelitian ini adalah angket skala perilaku kesopanan. Indikator perilaku kesopanan siswa sesuai dengan teori Widyawati, meliputi: berbahasa, menghormati, dan berperilaku.<sup>20</sup> Keseluruhan dalam indikator dan bagian dari deskriptor yang digunakan sebagai instrumen angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kisi - kisi Angket Skala Perilaku Kesopanan Siswa**

Variabel Angket	Indikator Angket
Perilaku sopan santun	Berbahasa
	Menghormati
	Berperilaku

## H. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.<sup>21</sup> Agar

<sup>19</sup> Rijanto, *Metodologi Penelitian*, 103

<sup>20</sup> Widayati, S. (2019). *Aturan Sopan Santun Dalam Pergaulan*. Semarang. ALPRIN.

<sup>21</sup> Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2014): 75

penelitian ini dikatakan valid maka peneliti menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan korelasi *product moment*, dengan ketentuan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk menerapkan instrumen yang digunakan dicari validitas tes dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] \cdot [N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara antara skor item dan skor total

$\Sigma XY$  =jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma X$  =Jumlah total skor variabel bebas

$\Sigma Y$  =jumlah total skor variabel terikat

$\Sigma X^2$  =jumlah skor X yang dikuadratkan

$\Sigma Y^2$  =jumlah skor Y yang dikuadratkan

N=jumlah responden

X= skor responden untuk tiap item

Y = total skor tiap responden dari seluruh item

Adapun langkah untuk mengetahui validitas instrumen adalah berawal dari penyebaran angket variabel X yang diberikan kepada 30 responden nantinya akan diketahui hasilnya. Angket yang disebar merupakan pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan 5,4,3,2,dan 1.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula.<sup>22</sup> Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini realibilitas instrument hanya item-item yang valid diuji dengan reabilitas internal karena perhitungan didasarkan dari nilai instrument saja.

<sup>22</sup> Syofian Siregar, “Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif”: 87

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument adalah menggunakan rumus Alpha, dengan alasan rumus ini digunakan untuk mengetahui instrument yang berbentuk skala konsep diri siswa dengan skala bertingkat (*rating scale*) atau skornya bukan 0 dan 1.

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\sum \alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$  = Jumlah varians butir

$\alpha t^2$  = Varians total

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis skala likert bantuan aplikasi Microsoft Excel. Skala likert adalah skala penelitian yang diperuntukkan untuk mengukur sikap dan pendapat dengan cara responden melengkapi kuesioner yang sudah diberikan peneliti.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert interval 5 yaitu Sangat setuju, setuju, cukup setuju, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju. Untuk pernyataan yang positif, Nilai 5 menunjukkan nilai maksimal yang berarti jawaban ‘Sangat Setuju’, Nilai 4 menunjukkan nilai dengan jawaban ‘setuju’, Nilai 3 menunjukkan nilai dengan jawaban ‘cukup setuju’, Nilai 2 menunjukkan nilai dengan jawaban ‘tidak setuju’, sedangkan Nilai 1 menunjukkan nilai minimal yang berarti jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’. Sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Nilai 1

<sup>23</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*”: 244.

<sup>24</sup> Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2014): 75

menunjukkan nilai minimal yang berarti jawaban ‘Sangat Setuju’, Nilai 2 menunjukkan nilai dengan jawaban ‘setuju’, Nilai 3 menunjukkan nilai dengan jawaban ‘cukup setuju’, Nilai 4 menunjukkan nilai dengan jawaban ‘tidak setuju’, sedangkan Nilai 5 menunjukkan nilai maksimal yang berarti jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’.

